

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV. Langgeng Jaya merupakan suatu usaha dagang yang bergerak dalam bidang penjualan minyak goreng kemasan dengan merk “Iga Mas”. Perusahaan ini memulai usahanya dari pertengahan tahun 2012 yang terletak di driyorejo gresik. CV. Langgeng Jaya memproduksi minyak goreng dalam berbagai macam ukuran dan untuk mendukung proses bisnisnya CV. Langgeng Jaya juga memperkerjakan 30 (tiga puluh) pegawai dalam proses bisnis di perusahaan CV. Langgeng Jaya yaitu membeli minyak curah kepada *supplier* lalu dikemas dalam kemasan botol, jurigen dan refill yang berjumlah tiga puluh jenis kemasan. Setelah itu minyak goreng dipasarkan ke pelanggan. CV.Langgeng Jaya mempunyai pelanggan yang tersebar di Jawa Timur diantaranya Gresik, Surabaya, Sidoarjo, Mojokerto, Jombang.

Proses penjualan yang berjalan saat ini di CV. Langgeng Jaya dapat dikategorikan sebagai penjualan konvensional. Pelanggan melakukan pemesanan minyak goreng kepada petugas penjualan melalui telepon kemudian petugas penjualan memberikan informasi harga. Apabila pelanggan setuju dengan harga tersebut maka dilakukan pencatatan nama pelanggan, nama barang, jumlah barang, tanggal pesanan dan tanggal kirim oleh petugas penjualan ke dalam buku pemesanan. Setelah itu, petugas penjualan memberikan daftar pesanan ke petugas gudang untuk menyiapkan barang pesanan pelanggan. Setelah barang pesanan siap dikirim kemudian petugas penjualan membuat nota penjualan rangkap dua,

yang dicatat adalah nama pelanggan, jumlah barang, nama barang, dan harga. Nota lembar pertama diserahkan ke pelanggan dan lembar kedua disimpan untuk arsip penjualan. Arsip penjualan digunakan sebagai laporan penjualan yang akan diberikan kepada pemilik perusahaan yang dilakukan dalam satu bulan sekali. CV. Langgeng Jaya juga menerapkan penjualan mundur yaitu pelanggan yang sudah menjadi pelanggan tetap dapat membeli barang terlebih dahulu setelah itu pembayaran dapat dilakukan sesuai jatuh tempo pembayaran yang sudah ditentukan oleh CV. Langgeng Jaya. Dalam proses yang berjalan saat ini pencatatan pembayaran mundur dicatat di kartu piutang kemudian dicatat ke dalam buku rekap piutang.

Permasalahan yang ada di CV. Langgeng Jaya adalah sistem penjualan barang yang seringkali menimbulkan masalah, dimana pencatatan harga dan kode barang bersifat manual, sehingga petugas harus selalu melihat data kode barang dan harga (dalam lembaran kertas/catatan) kemudian mencatatnya ke dalam nota penjualan secara manual dan petugas penjualan harus mencocokkan antara jumlah pesanan barang yang ada di buku pesanan dengan jumlah yang ada di nota penjualan. Tindakan tersebut membutuhkan proses pencatatan yang berulang-ulang sehingga menghambat dalam dalam proses penjualan.

Prosedur penagihan piutang CV. Langgeng Jaya juga memiliki kendala dalam hal melakukan penagihan piutang yang sudah jatuh tempo. CV. Langgeng Jaya mencatat pesanan penjualan dan piutangnya dalam nota penjualan dan kartu piutang. Seringkali terjadi keterlambatan dalam menagih piutang kepada pelanggan yang sudah jatuh tempo, dikarenakan bagian keuangan baru melihat data piutang setiap akhir bulan. Misal Pelanggan A melakukan pembelian pada

pertengahan bulan Maret dan jatuh tempo piutangnya terjadi pada pertengahan bulan April sedangkan pemilik mengecek nota penjualan dan kartu piutang setiap akhir bulan. Hal ini menyebabkan penagihan piutang pada pertengahan bulan April terlambat sehingga mengakibatkan kerugian perusahaan. Kemudian kurang lengkapnya data pelanggan pada bagian informasi data profil pelanggan. Di mana pencatatan data profil pelanggan hanya ditulis sebatas pada kartu piutang. Kartu piutang tersebut tidak diurut sesuai abjad tetapi ditumpuk sehingga menyebabkan kesulitan dalam mencari data piutang pelanggan.

Berdasarkan uraian di atas, perusahaan mengalami kesulitan dalam menangani penjualan, sehingga diperlukan suatu aplikasi penjualan yang dapat membantu pihak perusahaan. Aplikasi ini terdiri atas transaksi penjualan, pelaporan piutang, pelaporan penjualan, menghitung harga pokok penjualan. Adanya aplikasi penjualan ini dapat membantu semua proses transaksi penjualan yang dapat dilakukan dengan mudah, sehingga dapat membantu bagian penjualan untuk mempercepat proses penjualan minyak goreng.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun Aplikasi Penjualan Minyak Goreng pada CV. Langgeng Jaya untuk membantu proses penjualan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses pembayaran dilakukan melalui pembayaran tunai dan transfer melalui bank.

2. Aplikasi yang dibangun berbasis aplikasi desktop karena aplikasi penjualan ini hanya di gunakan di bagian penjualan.
3. Laporan yang dihasilkan berupa laporan penjualan per *sales*, laporan pelanggan paling sering membeli, laporan barang paling laku, laporan piutang pada *range* tanggal yang sudah ditentukan.
4. Aplikasi ini menerapkan harga pokok penjualan dengan metode rata-rata tertimbang.
5. Aplikasi ini tidak membahas masalah inventori dan pembelian barang ke supplier, hanya membahas penerimaan jumlah dan harga barang.
6. Aplikasi ini hanya menangani penjualan grosir
7. Peringatan jatuh tempo piutang hanya ditampilkan di aplikasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada perumusan masalah maka tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah menghasilkan aplikasi penjualan minyak goreng yang dapat membantu proses penjualan dan mengatasi permasalahan dalam pencarian data piutang pelanggan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam pembuatan aplikasi penjualan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian penjualan

Bagian penjualan merupakan pegawai yang bertugas melakukan penjualan produk.

- a. Dapat mengetahui data-data pelanggan dengan cepat dan mudah.

- b. Dapat mengetahui data-data produk yang kurang dari stok minimal.
- c. Dapat mengetahui laporan dari penjualan secara cepat dan akurat.
- d. Dapat mengetahui daftar piutang pelanggan.

2. Bagian Gudang

Bagian Gudang merupakan pegawai yang bertugas untuk melakukan pengecekan terhadap stok barang dan produk. Dapat mengetahui stok barang dan produk kurang dari stok minimal.

3. Pelanggan

Dapat melakukan transaksi pemesanan hingga pembelian produk secara cepat dan mudah serta pembayarannya.

4. Pemilik

Pemilik yang berwenang untuk menentukan kebijakan perusahaan.

- a. Dapat mengetahui laporan-laporan yang ada yaitu stok barang, stok produk, dan penjualan
- b. Dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini dibedakan dengan pembagian bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan tentang teori yang berkaitan dengan permasalahan dan teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yaitu pengertian aplikasi, penjualan, piutang dagang, dan harga pokok penjualan.

BAB III: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini dijelaskan tentang analisis permasalahan dan kebutuhan, perancangan sistem (desain umum sistem, *system flow*, diagram berjenjang, *data flow diagram* (DFD), *entity relationship diagram* (ERD), struktur database, desain *input/output* dan rancangan uji coba).

BAB IV: IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM

Dalam bab ini dijelaskan tentang implementasi dari aplikasi yang dibuat secara keseluruhan dan memberikan penjelasan dari kebutuhan perangkat keras, kebutuhan perangkat lunak, desain penelitian, uji coba aplikasi, evaluasi sistem.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan pembuatan aplikasi dari tugas akhir yang berjudul Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Minyak Goreng Pada CV. Langgeng Jaya serta saran yang bermanfaat untuk pengembangan sistem selanjutnya.